

Bh 9-89-141

**AMANAT
PANGLIMA ANGKATAN BERSENJATA REPUBLIK INDONESIA
PADA**

**PERINGATAN HARI BHAYANGKARA KE-43
TANGGAL 1 JULI 1989**

Para Perwira, Bintara, Tamtama; segenap warga Kepolisian Negara Republik Indonesia; serta para hadirin dan undangan sekalian yang saya hormati;

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, bahwa atas rahmat dan karunia-Nya, upacara peringatan hari Bhayangkara Ke-43 pada hari ini, dapat diselenggarakan dengan khidmat dan tertib, serta dalam suasana sederhana, penuh dengan semangat kebersamaan dan kedamaian.

Peringatan hari Bhayangkara, mempunyai arti penting sebagai wahana untuk memantapkan penghayatan nilai-nilai kejuangan dan jiwa korsa, yang menjadi landasan perjuangan dan pengabdian segenap jajaran ABRI pada umumnya, dan jajaran Polri pada khususnya, kepada Nusa dan Bangsa, dalam rangka menegakkan negara kesatuan Republik Indonesia, yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Penghayatan terhadap nilai-nilai kejuangan dan jiwa korsa tersebut sangat diperlukan, agar dengan demikian dapat terwujud kesinambungan tekad dan semangat sege-

nap jajaran Polri, yang sejak kelahirannya bertujuan untuk bersama-sama dengan kekuatan perjuangan lainnya tampil sebagai prajurit pejuang dan pejuang prajurit Bhayangkara, yang memiliki keterkaitan dengan kepentingan dan masa depan bangsanya, yang masih terus berjuang keras untuk mewujudkan cita-cita nasionalnya.

Segenap warga Polri dan hadirin sekalian;

Dalam memperingati hari yang bersejarah seperti ini, menjadi kewajiban segenap warga Polri untuk dapat memanfaatkannya sebagai sarana mawas diri, serta melakukan evaluasi dan koreksi atas segala tugas yang telah dilaksanakan selama ini, baik tugas-tugas yang telah menunjukkan perkembangan ke arah yang positif dan sudah mencapai hasil nyata, maupun tugas-tugas yang belum dapat kita selesaikan dan masih memerlukan adanya langkah-langkah pemantapan dan penyempurnaan.

Pada kesempatan yang berharga ini, sekali lagi pimpinan ABRI ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada segenap warga Polri,

atas segala dedikasi dan prestasi yang telah ditunjukkan di dalam pelaksanaan tugas selama ini, yang telah memberikan sumbangan cukup berarti, bagi upaya menciptakan suasana ketentraman dan ketenangan, serta tertib hukum di dalam kehidupan masyarakat, Polri sejauh ini telah mulai menampakkan jati dirinya yang kuat sebagai Bhayangkara negara, dan telah mampu memelihara dan meningkatkan stabilitas Kamtibmas yang semakin mantap, sebagai bagian dari upaya ABRI dan seluruh masyarakat mewujudkan stabilitas Nasional yang sehat dan dinamis.

Walaupun demikian, pimpinan ABRI beserta seluruh rakyat berkeyakinan, bahwa Polri tidak mengharapkan pujian atas segala prestasi tersebut, dan bahkan tidak akan cepat berpuas diri. Kepuasan adalah kebanggaan yang sifatnya sementara, yang justru akan dapat mengecilkan arti prestasi itu sendiri. Sikap yang paling tepat adalah, terus berupaya memantapkan citra baik yang telah berhasil diraih, dalam bentuk peningkatan kualitas pembinaan Kamtibmas, upaya penegakan hukum, pelayanan kepada masyarakat, serta pemantapan kemampuan operasional.

Para warga Polri sekalian;

Peringatan hari Bhayangkara yang diselenggarakan dengan tema: "Dengan semangat optimasi dan dinamisasi, Polri meningkatkan kemampuan operasional, untuk me-

mantapkan situasi Kamtibmas dalam rangka memasuki restra IV Hankam-ABRI" dalam menunjukkan tekad Polri untuk menjawab tantangan tugas yang akan semakin berat dan Kompleks dimasa mendatang.

Seluruh jajaran Polri, baik satuan kewilayahan maupun satuan fungsional, hendaknya senantiasa mendasarkan setiap langkah tindakannya di dalam pelaksanaan tugas, dengan tetap berpedoman pada kebijaksanaan strategik yang telah digariskan. Dengan demikian, akan terjamin adanya kesinambungan di dalam pencapaian keberhasilan tugas pokok ABRI pada khususnya, dan tujuan nasional pada umumnya.

Di samping itu, semangat untuk mengamalkan secara gigih nilai-nilai kejuangan prajurit pejuang dan pejuang prajurit Bhayangkara yang tanggap, tangguh, arif dan berwibawa sebagaimana diamanatkan di dalam Sapta Marga, Sumpah Prajurit, Tribrata, dan Catur Prasetya, hendaknya terus digalakkan di segenap jajaran Polri dengan penuh kesungguhan.

Para Perwira, Bintara dan Tamtama;

serta segenap hadirin dan undangan yang berbahagia;

Menyadari akan adanya keterbatasan sumber daya di satu pihak, dan luas serta kompleksnya permasalahan Kamtibmas dan hukum

dilain pihak, maka diperlukan adanya optimasi upaya secara simultan dan menyeluruh di seluruh jajaran Polri, agar dapat meraih keberhasilan pencapaian tugas secara optimal. Oleh karena itu, pemilihan prioritas sasaran permasalahan yang hendak ditangani, haruslah dilakukan secara lebih cermat, lebih tajam dan lebih antisipatif.

Sejalan dengan itu, hendaknya terus diupayakan, agar secara kuantitatif di satu pihak, jumlah ancaman Kamtibmas dan pelanggaran hukum dapat diturunkan, dan di lain pihak jumlah penyelesaian perkara dapat terus ditingkatkan. Sedangkan secara kualitatif, agar seluruh totalitas hasil tugas dan penampilan Polri, dapat menciptakan iklim dan suasana aman dan tenteram, yang mampu mendorong kegairahan dan produktivitas kerja, serta terpenuhinya rasa keadilan masyarakat.

Selanjutnya berkenaan dengan upaya peningkatan dinamisasi, saya ingin menegaskan, bahwa hal tersebut berkaitan erat dengan cara pelaksanaan tugas secara lebih baik dan lebih profesional, serta ditopang oleh semangat pengabdian yang tulus dan disiplin yang tinggi. Di sini akan terlihat bahwa faktor manusia, akan tetap lebih menentukan keberhasilan tugas, bagaimanapun tingginya tingkat teknologi dan sistem yang dimiliki. Di dalam dinamisasi operasional, upaya pembakuan terhadap ber-

bagai ketentuan yang telah ditatarkan, hendaknya diteruskan dengan kegiatan pengujian dan pengkajian lebih lanjut, agar benar-benar mampu menjawab tantangan tugas yang semakin berat dan beranekaragam.

Validasi organisasi ABRI termasuk Polri, yang saat ini sedang dalam tahap pengkajian dan pembahasan, adalah merupakan salah satu usaha peningkatan kemampuan operasional dari semua jajaran ABRI. Kelemahan dan hambatan organisasi yang selama ini terlihat perlu dikaji secara lebih mendalam, untuk kemudian dicarikan jalan pemecahan yang setepat-tepatnya, menuju ke arah penyempurnaan organisasi secara lebih efektif dan efisien.

Para perwira, Bintara, Tamtama; dan warga Polri serta hadirin sekalian;

Peringatan hari jadi Polri saat ini, bertepatan dengan saat-saat awal pelaksanaan renstra IV Hankam/ABRI, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari pelita V, suatu tahap pembangunan yang sangat penting dan strategis, untuk menyiapkan langkah yang kuat dan mantap, menjelang era tinggal landas yang akan di mulai pada tahun 1994 mendatang.

Momentum pembangunan yang sudah berhasil digerakkan oleh pemerintah bersama-sama rakyat tersebut, harus senantiasa kita pelihara, serta tidak boleh kendor

atau terganggu, apalagi sampai gagal. Pada saat ini telah dapat kita rasakan bersama tingginya semangat kerja dan gairah membangun di semua aspek kehidupan masyarakat. Dinamika dan semangat pembangunan tersebut, tidak hanya datang dari pemerintah tetapi yang lebih menggembirakan adalah, justru datang dari sektor swasta dan lapisan masyarakat luas. Suasana positif yang menunjang seperti ini, jelas memberikan harapan yang semakin cerah dimasa depan, bagi kemajuan dan kesejahteraan rakyat, seperti yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Saya sangat menghargai tekad Polri bersama segenap jajaran ABRI dan seluruh masyarakat, untuk terus berupaya menciptakan suasana yang aman dan tenteram, dengan mempertaruhkan segala kemampuan dan kekuatan yang dimiliki, agar bangsa Indonesia benar-benar dapat menikmati kedamaian dan ketenteraman disetiap segi kehidupan, dalam suasana tertib hukum yang adil, serasi dan dinamis.

Pada waktu yang lalu, saya telah menyatakan bahwa ukuran keberhasilan tugas Polri adalah, apabila masyarakat dapat mengenali rasa aman dan tenteram, bebas dari rasa ketakutan dan kekhawatiran akan terjadinya ancaman dan gangguan terhadap kegiatan dan kehidupannya sehari-hari. Saat ini, harus kita akui bahwa kondisi

tersebut belum berhasil kita capai secara utuh seratus persen, mengingat masih terdapatnya berbagai kendala tertentu yang belum semuanya teratasi. Walaupun demikian harus diakui pula, bahwa telah banyak kemajuan yang berhasil dicapai, berkat kerja keras segenap aparat jajaran Polri, dan semakin baiknya pelaksanaan kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait, serta peran serta masyarakat yang semakin meningkat.

Kita semua menyadari, bahwa tugas untuk menciptakan stabilitas nasional di segala bidang adalah sangat berat dan tidak akan mungkin terwujud tanpa dukungan dan peranserta seluruh lapisan masyarakat. Akan tetapi, saya yakin dan percaya, bahwa ABRI dan khususnya Polri, akan tetap dapat berperan sebagai pelopor dan ujung tombak yang dapat diandalkan, karena telah dibekali dengan jiwa dan semangat kejuangan sebagai prajurit Bhayangkara sejati.

Para hadirin sekalian;

Masalah-masalah Kamtibmas yang akan dihadapi Polri dalam kurun waktu lima tahun mendatang ini, jelas akan memiliki dimensi yang semakin kompleks dan spektrum yang semakin luas, sejalan dengan perubahan dan perkembangan tata nilai di dalam masyarakat, sebagai akibat dari pengaruh perkembangan lingkungan strategik, kemajuan ilmu pengeta-

huan dan teknologi, maupun dinamika dan hasil-hasil pembangunan itu sendiri.

Meningkatnya tindak kriminal secara kualitatif maupun kuantitatif akhir-akhir ini, yang cukup meresahkan masyarakat dan dapat mengganggu kondisi stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat yang tenteram, sejuk dan dinamis, merupakan suatu tantangan yang perlu dijawab dengan tegas dan tuntas oleh seluruh aparat jajaran Polri dan ABRI, serta seluruh masyarakat secara simultan.

Dalam konteks masalah ini, peran serta masyarakat dalam input berupaya mewujudkan kondisi kehidupan tertib hukum yang adil, tenteram dan dinamis, perlu terus ditingkatkan. Intensitas peningkatan tindak kejahatan yang terus berkembang semakin jauh dari nilai-nilai perikemanusiaan, tenggang rasa dan kebersamaan, yang dijunjung tinggi oleh bangsa Indonesia yang ber-Pancasila, perlu mendapatkan prioritas penanganannya oleh segenap jajaran Polri.

Khusus terhadap para pelaku tindak kejahatan, yang sangat mengganggu keamanan dan ketertiban umum serta meresahkan masyarakat banyak, saya instruksikan kepada seluruh aparat jajaran Polri, agar tidak perlu ragu-ragu bertindak tegas, sesuai ketentuan hukum yang berlaku. Di dalam Pelita V ini, ABRI telah bertekad untuk tidak mentolerir sedikitpun segala upaya, kegiatan

dan tindakan yang dapat mengganggu ketenteraman dan ketenangan hidup masyarakat pada khususnya, serta stabilitas nasional pada umumnya. Dalam kaitan ini, kita hanya dihadapkan pada satu-satunya alternatif, yaitu membela serta menegakkan kepentingan nasional dan kepentingan rakyat banyak, yang tetap setia kepada Pancasila dan UUD 1945.

ABRI tidak akan mentolerir tindakan dan perilaku restruktif yang dilakukan oleh segelintir oknum, yang tidak dan tahu terhadap perjuangan bangsanya, dalam mewujudkan kondisi kehidupan dan masa depan yang lebih baik, sesuai dengan tatanan dan sistem yang telah menjadi kesepakatan bersama.

ABRI juga tidak akan ragu-ragu mencegah dan menangkal setiap usaha dari siapapun dan kelompok manapun juga, yang dapat menimbulkan terganggunya kesinambungan jalannya pembangunan dan membahayakan kelangsungan hidup bangsa. Lebih-lebih jika usaha, kegiatan dan tindakan tersebut akan mengarah kepada pemikiran, ide atau cita-cita yang bertentangan dengan dasar falsafah Pancasila dan UUD 1945.

Para Perwira, Bintara, Tamtama;
dan segenap warga Polri yang
berbahagia;

Sebelum saya mengakhiri amanat ini, saya ingin menyampaikan, bah-

wa bertepatan dengan peringatan hari Bhayangkara saat ini pimpin-

an ABRI telah menetapkan perubahan akan pergantian pakaian seragam Polri, yang dimaksudkan untuk lebih mencerminkan jati diri Polri secara lebih utuh sebagai Bhayangkara Negara. Dengan demikian, hendaknya difahami sepenuhnya, bahwa adanya pergantian pakaian seragam tersebut, bukanlah hanya dimaksudkan sebagai upaya peningkatan penampilan fisik semata.

Dengan seragam yang baru, diharapkan seluruh insan prajurit Bhayangkara dapat semakin mantap dan handal serta penuh percaya diri di dalam melaksanakan tugasnya.

Di samping itu, sebagai prajurit Bhayangkara sejati, hendaknya seluruh aparat dalam jajaran Polri senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan, kepribadian dan penampilannya sehingga memiliki sifat dan sikap tegas namun bijaksana, berwibawa namun komunikatif, ramah namun waspada, serta teguh dan tegas namun tetap luwes dinamis.

Lebih-lebih dalam rangka turut menunjang program pemerintah di bidang peningkatan pariwisata, yang akan membuka semakin derasnya arus wisatawan manca negara keberbagai daerah-daerah wisata di tanah air kita, jelas menuntut kemampuan, pengabdian

dan penampilan yang semakin prima oleh seluruh aparat jajaran Polri, baik dari segi ketangguhan sikap kejuangannya, maupun dari segi kehandalan penguasaan profesionalismenya.

Para Perwira, Bintara, Tamtama; serta segenap hadirin dan undangan yang saya hormati;

Dalam kesempatan yang baik ini, saya ingin menginstruksikan kepada seluruh aparat jajaran Polri di manapun saudara-saudara berada dan bertugas, sebagai berikut:

Pertama:

Mantapkan semangat kejuangan Polri, yang berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945, dalam rangka mengamankan dan menyukseskan Pelita V.

Kedua:

Tingkatkan kualitas penguasaan profesionalisme Kepolisian di bidang penegakan hukum, teknik dan taktik Kepolisian, perlindungan dan pelayanan masyarakat, serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ketiga:

Mantapkan kemandirian Polri dengan rakyat dengan lebih mendekatkan diri ke tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Keempat:

Tingkatkan peran kepeloporan dan keteladanan Polri di bidang disiplin dan kepatuhan terhadap hukum.

Kelima:

Bangkitkan terus kemampuan, peranserta dan keberanian masyarakat, dalam mencegah dan melawan tindak kejahatan.

senantiasa berkenan memberikan bimbingan dan petunjuk-Nya kepada kita sekalian.

Sekian dan terimakasih.

Jakarta, 1 Juli 1989.

PANGLIMA ANGKATAN
BERSENJATA

Akhirnya kepada segenap anggota Polri, saya ucapkan Selamat Ulang Tahun yang ke-43.

Dirgahayu Kepolisian Republik Indonesia.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa,

TRY SUTRISNO
JENDERAL TNI



PT. ASURANSI BHAKTI BHAYANGKARA

Mengucapkan :

HUT Kemerdekaan R.I. ke-44 17 Agustus 1989

**MERUPAKAN SARANA PENUNJANG KESEJAHTERAAN ANGGOTA
POLRI BESERTA KELUARGA**

MELALUI

**USAHA PERASURANSIAN YANG BERGERAK DALAM SEGALA JENIS
ASURANSI KERUGIAN.**

JL. SISINGAMANGARAJA NO. 37

KEBAYORAN BARU, JAKARTA 12190

TELP. 7390893, 7201915